## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Terhadap *Return On Asset* pada Bank BTN Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dari hasi pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signikansi yang dilihat pada tabel di atas bahwa variabel Capital Aduquacy Ratio secara parsial memiliki hubungan positif dan relatif berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada perusahaan Bank BTN Tbk yang di teliti oleh penulis. Hal ini di tunjukan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,169 > 2,059), dengan signifikansi sebesar 0,040 < 0,05, maka hal ini  $H_o$  ditolak. Capital Adequncy Ratio (CAR) berpengaruh besar dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mecukupi modal yang dibutuhkan.
- 2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel diatas bahwa variabel Loan to Deposit Ratio secara parsial memiliki hubungan yang poitif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* pada perusahaan Bank BTN Tbk yang diteliti oleh penulis. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,49 < 2,059) dengan signifikansi sebesar 0,961. Sehingga dapat ditarik kesimpulan 0,961 < 0,05, maka hal ini  $H_o$  diterima. LDR berpengaruh besar dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap hutang.
- 3. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara simultan uji f signifikansi yang terlihat pada tabel bahwa variabel Capital Aduquacy Ratio dan variabel Loan to Deposit Ratio dimana probabilitas signifikan dari nilai F pada tingkat kepercayaan 0,05. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui probabilitas value signifikansi F sebesar 0,045 yang berarti probabilitas

value signifikansi F kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, ada pengaruh antara CAR dan LDR bersama sama terhadap ROA.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi manajerial atas PT Bank Tabungan Negara Tbk :

Capital Adequacy Ratio berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Jika kinerja Capital Adequacy Ratio meningkat akan membuat asset dari perusahaan meningkat. Namun sebaliknya jika Capital Adequacy Ratio menurun makan profit yang akan di hasilkan akan menurun. Capital Adequacy Ratio pada PT Bank Tabungan Negara mengalami fluktuasi. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal ini disebabkan karna adanya tunggakan dalam perkreditan yang membuat investor tidak memberikan modal yang seharusnya. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memkasimalkan penggunaan modal perusahaan agar digunakan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kepercayaan bagi investor.

Loan to Deposit Ratio berpengaruh dalam mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola keuntungan yang di dapatkan. Jika kinerja Loan to Deposit Ratio meningkat akan membuat asset perusahaan meningkat. Namun sebaliknya jik Loan to Deposit Ratio menurun maka laba yang akan dihasilkan akan menurun. Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Tabungan Negara Tbk mengalami fluktuasi. Di beberapa tahun yang di alami oleh perusahaan dimana perkreditan itu sendiri menurun yang membuat laba yang di hasilkan perusahaan menurun. Pada hal ini implikasi manajerial yang di harapkan bagi perusahaan yaitu memkasimalkan perkreditan dan memastikan kepada perusahaan perusahaan yang ingin melakukan perkreditan di perusahaan ini agar membayar perkreditan ini sesuai dengan jatuh tempo.

Return On Assets berpengaruh dalam mengukur perusahaan untuk meningkatkan profit perusahaan. Jika kinerja return on assets meningkat akan

membuat asset dari perusahaan meningkat. Namun sebaliknya, jika *return on assets* rendah akan membuat asset dari perusahaan akan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap profit yang didapat oleh perusahaan. *Return On Assets* pada PT Bank Tabungan Negara Tbk menunjukan hasil yang fluktuasi. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *return on assets* mengalami penurunan dibeberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya peningkatan pada nilai persediaan perusahaan dan beban usaha. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan investor dan perkreditan agar perusahaan tersebut akan meningkat.

Implikasi manajerial bagi investor atau calon investor hendaknya hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan untuk dapat lebih memahami sifat dan karakteristik rasio keuangan perusahaan sebagai dasar untuk melakukan investasi dan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.